

Jakarta, 22 Juni 2026

No. S-38/003/DP-DPD

Kepada Yth.

Direktur Utama PT Danareksa (Persero)

Selaku Pendiri Dana Pensiun Danareksa

Di Jakarta

Perihal : Laporan Ringkas Pengawasan Dana Pensiun Danareksa Tahun Buku 2025

Dengan hormat,

Berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 dan Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Tri Bowo Yulianti, maka Dewan Pengawas Dana Pensiun Danareksa telah memeriksa dan menganalisa laporan Akuntan tersebut dengan mendapati hal – hal sebagai berikut :

1. Realisasi hasil investasi atas Pengelolaan investasi Dana Pensiun Danareksa pada tahun buku 2025 yang tercermin dalam ROI (Realized + Unrealized) adalah sebesar 8,78% di atas sasaran investasi yang ditetapkan sebesar 8,22%, disamping itu tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan Arahan Investasi Dana Pensiun Danareksa sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Pendiri No. KD-19/DR/DIR/06/2025 tanggal 3 Juni 2025.
2. Hasil Investasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :
 - a) Return On Investment (ROI)

(dalam rupiah, kecuali rasio-rasio)

Uraian	Jumlah
Rata-rata Total Investasi	285,073,556,040
Hasil Investasi Bersih	25,029,441,192
ROI (Realized)	8.88%
ROI (Realized + Unrealized)	8.78%

- b) Return On Asset (ROA)

(dalam rupiah, kecuali rasio-rasio)

Uraian	Jumlah
Rata - rata Asset Tersedia	296,200,027,164
Hasil Usaha Sebelum Pajak	22,711,038,823
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	(278,406,016)
Total Return	22,432,632,807
ROA	7.57%

- c) Perbandingan ROI dan ROA, target, realisasi tahun 2025 dan tahun 2024

Rasio - rasio	Rencana Bisnis 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024
ROI (Realized)	8.22%	8.88%	8.53%
ROI (Realized + Unrealized)	8.18%	8.78%	8.25%
ROA	7.99%	7.57%	7.28%

Ketiga ratio keuangan, kecuali ROA dapat mencapai Rencana Bisnis 2025, bahkan melebihi dari yang dianggarkan, demikian pula jika dibandingkan dengan tahun 2024 ketiga ratio tersebut mengalami kenaikan.

- d)

Dana Pensiun Danareksa VS Industri

Rasio	Dana Pensiun Danareksa	Industri	
	Dec-25	Dec-25	
ROA	7.57%	Dana Pensiun (All)	7.31%
		DPPK - PPMP	7.81%
ROI (Realized)	8.88%	Dana Pensiun (All)	6.64%
		DPPK - PPMP	6.80%
ROI (Realized+Unrealized)	8.78%	Dana Pensiun (All)	8.18%
		DPPK - PPMP	8.76%

Sumber : Website OJK, per 28 Februari 2026

Dibandingkan rasio – rasio industri, ketiga rasio tersebut di atas rasio – rasio industri

3. Dari gambaran singkat kinerja Dana Pensiun Danareksa (tabel di bawah) terlihat kekayaan untuk pendanaan (Manfaat Pensiun) mengalami kenaikan sebesar 5,9%, untuk rasio kecukupan dana mengalami kenaikan 3,2% dari tahun sebelumnya dikarenakan kenaikan kewajiban aktuari lebih tinggi dari kenaikan kekayaan manfaat pensiun.

Berdasarkan Laporan Auditor No. 3/2.1031/AU.1/08/1038-4/1/III/2026 dan laporan dari Aktuaris Nandi Kusnadi, FSAI Kewajiban Aktuarial naik menjadi Rp315,3 milyar pada tahun 2025 dari Rp308,1 milyar pada tahun 2024 atau naik Rp7,2 milyar.

Valuasi tersebut diperlukan untuk mengetahui kondisi kecukupan dana Dana Pensiun yang tercermin dalam Rasio Kecukupan Dana/Rasio Pendanaan sebesar 94,61% dan Rasio Solvabilitas per 31 Desember 2025 sebesar 95,50% yang berarti bahwa sesuai pasal 4 Keputusan Menteri Keuangan RI No. 510/KMK.06/2002 dan perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan RI No. 113/PMK.05/2005 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja, Dana Pensiun Danareksa memiliki kualitas Pendanaan Tingkat 3.

dalam jutaan rupiah, kecuali rasio-rasio

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	RKDP 2025
1	Kekayaan Untuk Manfaat Pensiun	298.358	281.646	267.275	296.594
2	Kewajiban Aktuarial	315.372	308.064	293.416	313.066
3	Surplus / Defisit	-17.014	-26.418	-25.841	-16.471
4	Rasio Kecukupan Dana	94,61%	91,42%	91,19%	94,74%
5	Kewajiban Solvabilitas	312.416	304.311	288.606	307.769
6	Rasio Solvabilitas	95,50%	92,55%	92,71%	96,81%
7	Kualitas Pendanaan	Tingkat III	Tingkat III	Tingkat III	Tingkat III

4. Berdasarkan hal tersebut di atas, Dewan Pengawas menyatakan bahwa :

- a. Pengelolaan Dana Pensiun Danareksa oleh Pengurus masih dalam koridor peraturan perundangan yang berlaku. Dalam kondisi IHSG mengalami fluktuasi dan kenaikan pada akhir 2025 yaitu pada posisi 8.646 apabila dibandingkan tahun sebelumnya pada posisi 7.079, demikian juga kondisi ekonomi global yang masih belum menentu, ROI Dana Pensiun Danareksa meningkat bila dibandingkan tahun 2024.
- b. Untuk ROA pencapaian kinerja Dana Pensiun sebesar 7,57% atau naik dari tahun sebelumnya 7,28% dan dibawah target rencana kerja yaitu sebesar 7,99%.
- c. Pengurus telah mengikuti Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri, dan hasil investasi pada tahun 2025 (Rp25,03 miliar) melebihi anggaran (Rp23,5 miliar) atau pencapaiannya sebesar 108%. Komposisi investasi Dana Pensiun Danareksa sebagian besar ditempatkan pada *fixed income* – yaitu obligasi (58,1%), sukuk (17,7%), SBN (17,4%) dan Deposito (4,4%) total 97,6%.
- d. Rasio Kecukupan Dana Tahun 2025 di bawah 100%, sehingga Pemberi Kerja berkewajiban membayar iuran tambahan pada tahun 2026.
- e. Berdasarkan hasil Analisa laporan Keuangan audited tahun 2025 Pengawas sangat mengapresiasi kinerja Pengurus tahun 2025, Namun ada beberapa hal perlu memperoleh perhatian bagi Pengurus Dana Pensiun Danareksa kedepan :
 1. Penurunan defisit pendanaan perlu menjadi perhatian utama; aset neto naik menjadi Rp302,9 miliar namun kewajiban aktuarial mencapai Rp315,4 miliar sehingga masih terdapat defisit sekitar Rp17,0 miliar. Walaupun jumlah ini turun drastis dari tahun sebelumnya sejumlah Rp 26.4 miliar dan Aktuaris masih menggunakan PDP lama dengan kenaikan manfaat pensiun 5% belum memakai PDP baru.
 2. Review Asset Liability Management (ALM) dan Risiko Durasi; Kewajiban terbesar berasal dari pensiunan, sekitar Rp242,8 miliar, atau hampir 77% dari total kewajiban aktuarial. Dengan demikian disarankan Pengurus disamping mengejar return, perlu juga memastikan aset mampu membayar kewajiban pensiun jangka panjang.
 3. Pengurus perlu menambah kewaspadaan; Portofolio obligasi yang mencapai Rp170,3 miliar dimana jumlah tersebut terdapat eksposur terhadap obligasi Waskita Karya yang telah mengalami restrukturisasi kupon hingga 2034 senilai Rp4 M. Disamping itu perlu memaksimalkan penyelesaian apartemen Mega City yang sudah 8 tahun belum tuntas senilai Rp1,3 M.
 4. Isu Demografi dan keberlanjutan; Per 31 Desember 2025 jumlah peserta aktif turun dari 94 menjadi 89 orang, sedangkan pensiunan meningkat menjadi 231 orang dan pensiun ditunda menjadi 76 peserta atau peserta aktif masih 22,5% dari total peserta. Dengan penurunan kenaikan manfaat pensiun dari 5% ke 2.25% akan menurunkan kewajiban aktuarial sehingga meningkatkan kualitas pendanaan secara significant.

Demikian laporan ringkas kami, atas perhatian Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Dewan Pengawas
Dana Pensiun Danareksa

Mewakili Pendiri

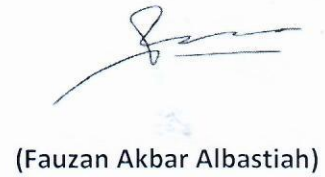


(Wahzary Wardaya)



((Yulia Trihartati)

Mewakili Peserta



(Fauzan Akbar Albastiah)

- Cc. - PT BRI Danareksa Sekuritas (Mitra Pendiri)
- PT BRI Manajemen Investasi (Mitra Pendiri)
- PT Danareksa Finance (Mitra Pendiri)
- PT Danareksa Capital (Mitra Pendiri)
- Pengurus Dana Pensiun Danareksa (untuk diedarkan kepada peserta)